

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui skripsi ini, kita dapat mengetahui bahwa:

1. Asal-usul nasi jamblang bermula pada masa kolonial sekitar abad ke - 19. Pada waktu itu pemerintahan kolonial banyak membangun infrastruktur seperti jalan serta pabrik di wilayah Cirebon yang membutuhkan banyak para pekerja. Penjual nasi jamblang yang pertama di Cirebon adalah Nyonya Pulung yang beroperasi pada tahun 1907, serta kemudian dilanjutkan oleh keturunan dan keluarganya sampai pada tahun 1950 barulah ada seorang warga Cirebon berprofesi pedagang nasi jamblang selain keluarga dari Nyonya Pulung yaitu bapak Manta sejak saat itu banyak masyarakat Cirebon yang menjadi pedagang nasi jamblang.
2. Dampak perkembangan wisata kuliner nasi jamblang terhadap masyarakat Cirebon dibagi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya adalah sebagai sumber pendapatan atau mata pencaharian, membuka lapangan pekerjaan dan menjadi *brand* wisata lokal Cirebon. Sedangkan dampak negatifnya adalah berkontribusi terhadap bertambahnya limbah rumah tangga, mengurangi estetika lingkungan, ketergantungan dari para pelaku usaha tersebut terhadap usaha nasi jamblang karena ada faktor dari luar yang jadi hambatan dalam usahanya seperti pandemi yang menurunkan omset hingga 50%.

B. Saran

Penulis berharap ada upaya pemerintah untuk mengelola atau bekerjasama dengan para pedagang nasi Jamblang agar diberikan edukasi dan tempat yang layak agar tidak berjualan ditrotoar. Dan juga penulis berharap pemerintah bisa menata Cirebon sebagai sebuah destinasi wisata kuliner melalui kebijakan yang tepat. Pembahasan tema sejarah kuliner atau masakan menurut penulis terbilang unik. Penulis berbagai tulisan yang bertemakan sejarah kuliner ataupun budaya makaan, karena disetiap makanan pasti ada rasa dan cerita budaya didalamnya, khususnya mengenai kuliner Cirebon yang lebih luas dan lengkap dibanding skripsi ini, karena penulis sadar bahwa tulisan yang penulis buat ini masih banyak kekurangan dan dapat dilengkapi oleh para pembaca sekalian, khususnya bagi mahasiswa Sejarah Kebudayaan Islam.

